

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif study kasus. Penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.³³ Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada pendapat Bogdan dan Taylor dalam Andi yang menyebutkan bahwa pertimbangan pemilihan metode kualitatif diantaranya adalah penelitian bertujuan untuk memahami masyarakat secara personal dan mendalam.³⁴ Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.³⁵ Dalam hal ini peneliti berusaha memahami secara personal dan mendalam tentang gambaran *burnout* pada guru SLB PGRI Plosoklaten dalam menghadapi anak berkebutuhan khusus.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan merupakan *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.³⁶ Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti sebagai *instrument* mengadakan pengamatan secara langsung dan aktif dalam proses observasi dan wawancara terhadap informan penelitian. Hal ini agar

³³ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 2

³⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2012), 178

³⁵ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, (Jurnal EQUILIBRIUM Vol. 5 No. 9 Januari-Juni 2009), 6

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008). 222

data yang didapat akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga hasil penelitian dapat berfungsi pada instansi maupun pengembangan ilmu terkait. Karena itulah, kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian untuk memantau secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di SLB PGRI Plosoklaten yang beralamatkan di Desa Brenggolo Kecamatan Plosoklaten, dimana di SLB tersebut adalah SLB yang melayani anak berkebutuhan khusus A,B,C,C1,D dan Autis dengan jumlah siswa 50 anak. Pembagian kelas dikelompokkan sesuai dengan tingkat, jenis ketunaan dan kemampuan anak. SLB tersebut memiliki guru sejumlah 7 orang, 2 orang *staff* dan kepala sekolah.

Faktor yang mendasari peneliti tertarik melakukan penelitian di SLB tersebut adalah SLB yang baru berdiri selama 6 tahun dan masih tergolong sekolah baru dibanding SLB yang sudah berdiri lama di Kediri,³⁷ kurangnya pengetahuan guru mengenai anak berkebutuhan khusus karena tidak semua guru memiliki latar belakang pendidikan murni Pendidikan Luar Biasa, dari segi kesejahteraan guru di SLB PGRI Plosoklaten belum memiliki status Pegawai Negeri Sipil sehingga sumber gaji guru hanya berasal dari dana BOS.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif istilah populasi menurut Spredley dalam Andi prastowo disebut sebagai *sosial situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara bersinergi. Lebih lanjut, Spredley dalam Andi menjelaskan

³⁷Kepala Sekolah SLB PGRI Plosoklaten, 6 Desember 2019.

bahwa situasi sosial tersebut adalah objek penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi didalamnya.³⁸ Nasution dalam Andi menyebutkan bahwa teknik pemilihan partisipan dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teknik *purposive*, yakni informan dipilih berdasarkan kepada tujuan penelitian.³⁹ Dengan demikian, peneliti menetapkan kriteria pengambilan informan guna kesesuaian dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria tersebut adalah :

1. Bersedia menjadi informan penelitian
2. Guru tetap di SLB PGRI Plosoklaten
3. Memberikan layanan penuh kepada murid berkebutuhan khusus pada jam sekolah.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka peneliti akan mengambil 5 informan yang sesuai dengan kriteria tersebut dan menambahkan 1 informan dari wali murid yang berfungsi sebagai *significant other*. Adapun sumber data tersebut terbagi menjadi dua, yakni:

1. Sumber data primer :

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung memberikan data kepada peneliti berupa sumber kata-kata atau tindakan. Sumber ini dapat dicatat melalui kata-kata dan tindakan, catatan, data statistik, foto atau audio.⁴⁰ Dengan demikian, dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan antara lain :

- a. 6 guru tetap yang mengajar dan memberi pelayanan penuh kepada murid-murid di SLB PGRI Plosoklaten.
- b. 1 wali murid, berguna sebagai *significant others*

³⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. 44

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya Offset, 2017),157

2. Sumber data sekunder :

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sebagai tambahan sumber data primer. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa sumber data Sumber data sekunder adalah data yang iperoleh untuk tambahan sumber data primer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data yaitu wawancara dengan salah satu wali murid yang setiap hari mendampingi anaknya disekolah, hasil observasi, foto dan video selama kegiatan dikelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta dilapangan.⁴¹ Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa metode pengumpulan data antara lain ⁴²:

1. Wawancara semi-terstruktur dan mendalam (*indepth interview*)

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atas dasar kesediaan dan dalam *setting* ilmiah, dimana selama proses komunikasi berlangsung mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan.⁴³ Selain itu Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁴ Dengan demikian dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti berlangsung setelah mendapat persetujuan dari informan dan tanpa mengubah *setting* kehidupan informan.

⁴¹ Andi Prastowo, *Metode.*, 208

⁴² Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen dalam Penggalan Data Kualiatatif.* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013). 15

⁴³ *Ibid.* 31

⁴⁴ Lexy J Moleong, *Metode .*, 135

Dalam interview ini *interviewer* menggunakan teknik *semi-terstruktur* dengan menekankan pada *indepth interview* atau wawancara secara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁴⁵

Pada teknik wawancara semi terstruktur, sebelum wawancara dilaksanakan, *interviewer* telah menyiapkan beberapa pertanyaan (*guide interview*) yang didasarkan pada dimensi dan indikator *burnout*. Akan tetapi, *interviewer* akan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang ada, sesuai dengan jawaban *interviewee*. Dalam proses wawancara selama penelitian, peneliti akan mengambil data mengenai :

- a. Dimensi *burnout*
- b. Faktor yang mempengaruhi *burnout* pada guru SLB PGRI Plosoklaten yang menghadapi anak-anak berkebutuhan khusus

2. Observasi

Observasi menurut Creswell dalam Haris adalah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap informan dan lingkungannya sesuai fokus penelitian⁴⁶. Sementara itu, Mills dalam Haris menyebutkan bahwa pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian⁴⁷. Dengan demikian observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap subjek penelitian maupun segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian.

⁴⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara.*, 212

⁴⁶ *Ibid.* 130

⁴⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen dalam Penggalian Data Kualitatif* 131

Adapun dalam pelaksanaannya peneliti sebagai observer berperan sebagai *non participant observer*. Dalam *non participant observer* peneliti tidak harus ikut berperan dalam aktivitas informan dengan tujuan untuk tidak menghilangkan kealamiahannya *setting* dan perilaku yang diobservasi.⁴⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data dengan menggunakan dokumen-dokumen tertentu yang ada dilokasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, foto, agenda, dan sebagainya dilokasi penelitian.⁴⁹ Untuk mendukung penelitian ini, data dokumentasi yang digunakan berupa catatan dan foto saat wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Menurut Sugiyono, analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁵⁰ Metode analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa. Lebih lanjut, Suharsimi dalam Andi menyebutkan bahwa dalam penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan keadaan nyata suatu variabel, gejala atau keadaan.⁵¹

⁴⁸ Ibid 146 - 147

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

⁵⁰ Lexy, *Metode*, 178

⁵¹ Arikunto, *Prosedur*, 186

Dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis data dapat disertakan dengan pengumpulan data.⁵² Adapun teknik analisis data yang dilakukan sesuai dengan pendapat Matthew dan Michael dalam Hamid⁵³:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan, penyederhanaan data yang muncul pada dari catatan-catatan lapangan. Reduksi ini dibuat berdasarkan kerangka konseptual, permasalahan penelitian, pendekatan serta metode penelitian yang digunakan. Dengan adanya reduksi data, temuan dilapangan dapat diverifikasi sesuai dengan permasalahan penelitian.

Reduksi data dalam penelitian ini adalah penulisan dan pemilahan hasil wawancara sesuai indikator dan koding yang telah dibuat. Selain hasil wawancara, juga disertakan catatan-catatan lapangan dan hasil wawancara dengan *significant others* guna memverifikasi kebenaran data.

2. Penyajian data

Bentuk penyajian data yang digunakan adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi tersebut biasanya bentuk teks narasi, catatan lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Bentuk penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik deduksi. Teknik deduksi adalah penarikan kesimpulan dari keadaan yang umum menjadi khusus. Dengan demikian data-data yang diperoleh secara umum, akan dirubah menjadi bentuk khusus sesuai dengan fokus penelitian.

⁵² Ibid.

⁵³ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013). 100 - 101

3. Pengambilan kesimpulan/verifikasi

Adapun verifikasi yang peneliti lakukan adalah dengan mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikan sesuai aspek resiliensi keluarga, selanjutnya data tersebut disimpulkan sebagai hasil dari penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria yang dicocokkan dengan hasil data yang dikumpulkan saat penelitian. Adapun untuk memenuhi keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai data dari sumber yang ada. Tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.⁵⁴ Karenanya peneliti membutuhkan *significant other* untuk membandingkan temuan dari informan.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Proses berjalannya penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Studi Pendahuluan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan studi pendahuluan disekolah tersebut dengan menemui beberapa pihak terkait seperti kepala sekolah, staf sekolah dan guru-guru yang mengajar disekolah tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan masalah atau fenomena yang terjadi dilapangan, untuk kemudian digunakan sebagai acuan fokus penelitian.

⁵⁴ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, 226

2. Persiapan

Tahap kedua setelah menemukan fenomena yakni peneliti melakukan persiapan sebelum melakukan penggalan data. Persiapan yang dilakukan adalah mengurus perizinan yang ditujukan kepada SLB PGRI Plosoklaten. Setelah izin diterima, peneliti memilih informan penelitian sesuai dengan fokus penelitian serta berdasarkan rekomendasi dari kepala sekolah.

Persiapan yang dilakukan setelah menetapkan informan penelitian yakni peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara dan observasi sebagai pengambilan data. Permohonan perizinan kepada subjek ini dilakukan dengan lisan terlebih dahulu untuk kemudian membuat kesepakatan hari wawancara, serta permohonan tertulis dalam bentuk *informed consent* yang diberikan sebelum wawancara berlangsung. Selain itu, tujuan persiapan dalam tahapan penelitian ini adalah untuk membangun *rapport* dengan informan.

3. Pelaksanaan wawancara dan observasi

Adapun beberapa hal yang dilakukan dalam sesi wawancara dan observasi adalah :

- a. Peneliti mempersiapkan *guide interview* dan *guide* observasi yang telah mendapat persetujuan pembimbing, sebagai pedoman pemberian pertanyaan saat sesi wawancara berlangsung. Pertanyaan yang diberikan akan berkembang sesuai dengan jawaban informan.
- b. Peneliti mempersiapkan *informed consent* sebagai penjelasan tertulis mengenai maksud dan tujuan penelitian serta bukti tertulis kesediaan informan menjadi subjek penelitian. Dalam *informed consent* tersebut, peneliti memberikan kewenangan kepada informan untuk merevisi

pernyataan yang dirasa tidak berkenan dilakukan. Hal ini bertujuan agar, data yang diterima benar-benar valid.

- c. Proses tanya jawab dalam wawancara diawali dengan menciptakan suasana nyaman pada informan serta memberikan penjelasan lisan mengenai maksud dan tujuan wawancara. Sesi wawancara diakhiri ketika data yang diperoleh dirasa cukup. Dalam sesi penutup ini peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan informan menjadi subjek bepenelitian. Pada sesi ini juga, peneliti memohon izin untuk diperkenankan bertemu lagi apabila data yang diperoleh belum cukup.
- d. Dalam sesi wawancara ini juga diselipkan observasi untuk melihat keadaan guru SLB tersebut.

4. Pengabsahan Data

Setelah semua data diperoleh dan dipilah sesuai dengan fokus penelitian, peneliti melakukan pengabsahan data. Sebagaimana disebutkan diatas, metode pengabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik triangulasi data. Sehingga, data yang didapatkan diharapkan benar-benar mencerminkan kondisi informan yang sesuai dengan fokus penelitian.